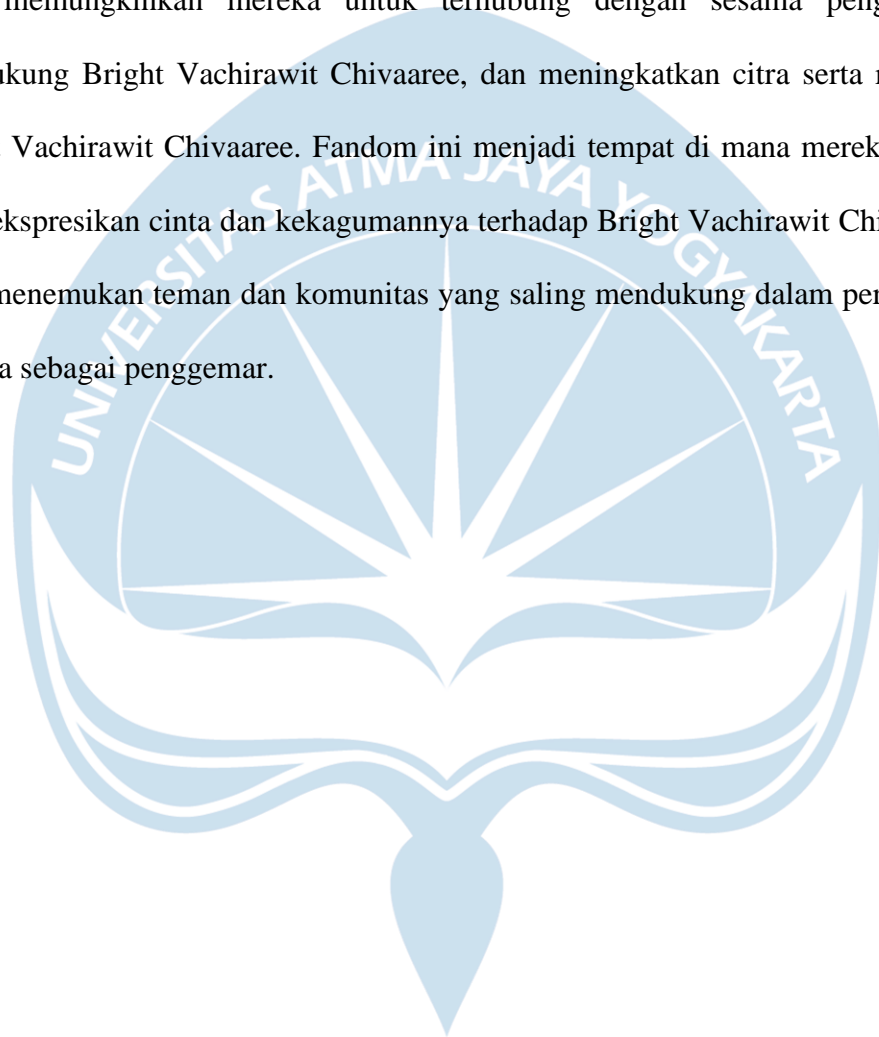


positif yang terkait dengan Bright Vachirawit Chivaaree dan membantu mempromosikan citra yang lebih baik tentangnya.

Dalam keseluruhan, sebagai anggota fandom Bright Vachirawit Chivaaree, penggemar terlibat dalam berbagai aktivitas, baik secara individu maupun kolektif, yang memungkinkan mereka untuk terhubung dengan sesama penggemar, mendukung Bright Vachirawit Chivaaree, dan meningkatkan citra serta reputasi Bright Vachirawit Chivaaree. Fandom ini menjadi tempat di mana mereka dapat mengekspresikan cinta dan kekagumannya terhadap Bright Vachirawit Chivaaree, serta menemukan teman dan komunitas yang saling mendukung dalam perjalanan mereka sebagai penggemar.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa komunikasi massapersonal melalui media sosial Twitter dan Instagram memainkan peran utama dalam membentuk hubungan parasosial di era sekarang, khususnya dalam konteks fandom Brights. Komunikasi yang terjadi dalam fandom tersebut mencerminkan aspek-aspek teori komunikasi massapersonal seperti aksesibilitas dan personalisasi pesan.

Penggemar Bright Vachirawit Chivaaree merasa memiliki akses eksklusif dan merasa dikenal secara personal melalui interaksi dengan akun media sosialnya. Hubungan parasosial yang dibangun melalui komunikasi massapersonal ini mendorong penggemar untuk memberikan dukungan dan keterlibatan aktif dalam kehidupan Bright Vachirawit Chivaaree, yang berdampak signifikan pada kesehatan, hubungan sosial, cara menghadapi masalah, dan kesejahteraan penggemar secara keseluruhan.

B. Saran

1. Saran Akademis

Secara akademis, kajian tentang komunikasi massapersonal, hubungan parasosial, dan fandom merupakan topik yang saling terkait, namun jarang sekali dilakukan dalam satu penelitian yang sama. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, pengambilan data dilakukan secara

daring, yang dapat mempengaruhi validitas dan representativitas hasil penelitian. Kedua, subjek penelitian ini secara umum memiliki persepsi positif terhadap hubungan parasosial dengan Bright Vachirawit Chivaaree, sehingga tidak mencakup aspek negatif yang mungkin terkait dengan kombinasi ketiga variabel tersebut.

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi topik yang serupa dengan memperhatikan aspek negatif yang mungkin terkait dengan kombinasi ketiga variabel tersebut. Penelitian mendatang dapat melibatkan objek dan subjek penelitian yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika hubungan antara komunikasi massapersonal, hubungan parasosial, dan fandom. Dengan demikian, akan tercipta wawasan yang lebih baik tentang fenomena ini dan implikasinya dalam konteks yang lebih luas.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperluas pemahaman kita tentang interaksi antara selebriti, penggemar, dan media sosial. Meskipun ada keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan bahwa temuan dan metodologi yang digunakan dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang mencakup berbagai variabel dan perspektif yang lebih komprehensif.

2. Saran Praktis

Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan masukan yang berharga kepada selebriti dan perusahaan yang mengelola mereka dalam melakukan aktivitas promosi dan menjaga keselamatan artis. Meskipun hasil penelitian ini cenderung

positif, kita tidak boleh mengabaikan fakta bahwa fenomena yang dibahas dalam penelitian ini juga memiliki potensi untuk memberikan dampak negatif baik bagi selebriti maupun penggemar mereka. Oleh karena itu, penting bagi selebriti dan perusahaan yang menaungi mereka untuk memahami aspek-aspek risiko yang terkait dengan hubungan parasosial dan fandom.

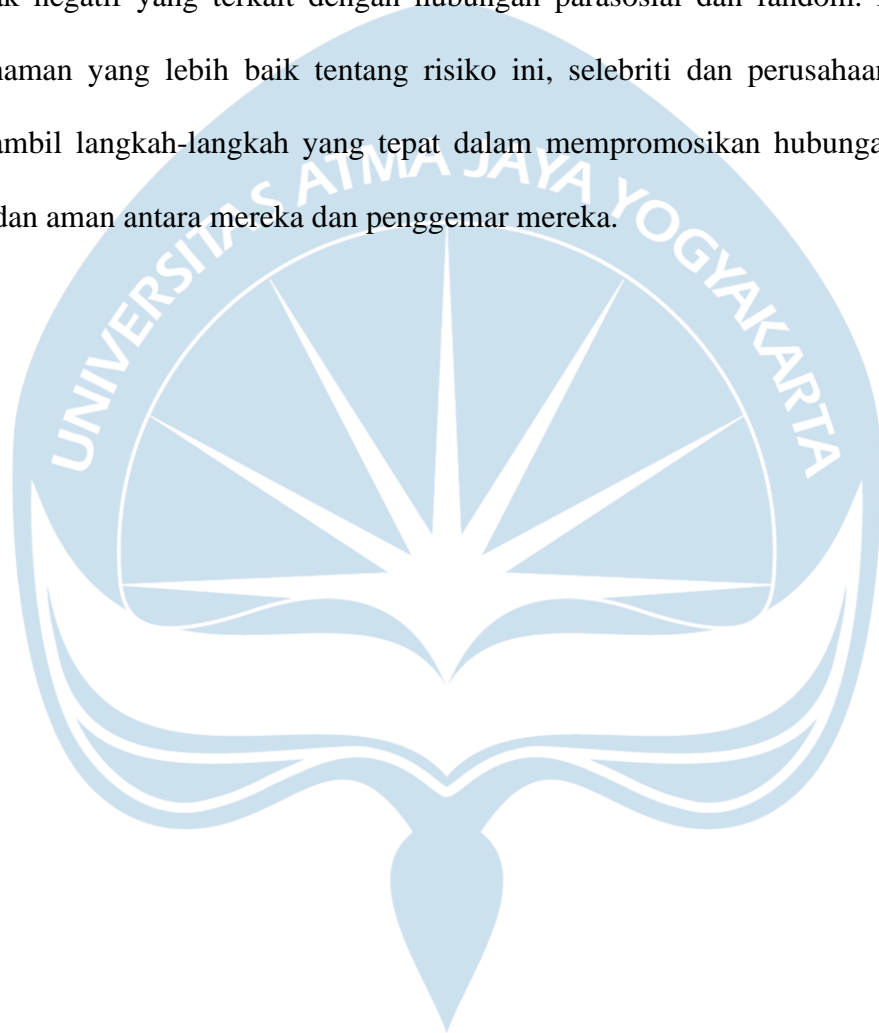
Sebagai contoh, dalam beberapa kasus, penggemar yang terlalu terikat dengan hubungan parasosial dapat mengembangkan perilaku obsesif atau fanatik yang berpotensi merugikan selebriti tersebut. Hal ini dapat mencakup penyalahgunaan privasi, pelecehan online, atau bahkan ancaman terhadap keselamatan selebriti. Oleh karena itu, penting bagi selebriti dan perusahaan untuk mempertimbangkan langkah-langkah perlindungan dan keamanan yang efektif untuk melindungi diri mereka dari potensi risiko ini.

Selain itu, selebriti juga perlu mengenali bahwa dalam konteks hubungan parasosial dan fandom, terdapat aspek kesehatan mental dan emosional yang perlu diperhatikan. Penggemar yang terlalu terikat dengan hubungan parasosial dapat mengalami kesulitan membedakan antara realitas dan fantasi, yang dapat menyebabkan gangguan emosional atau kecanduan terhadap selebriti tersebut. Oleh karena itu, penting bagi selebriti dan perusahaan untuk mempromosikan kesehatan mental dan memberikan sumber daya yang tepat bagi penggemar untuk menjaga keseimbangan dalam hubungan parasosial mereka.

Dalam hal promosi, perlu ada kebijakan yang jelas mengenai batasan dan etika dalam komunikasi massapersonal. Selebriti dan perusahaan harus

mempertimbangkan dampak jangka panjang dari konten yang mereka bagikan dan memastikan bahwa mereka tidak memperkuat keterikatan yang tidak sehat atau merugikan bagi penggemar mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya menyadari potensi dampak negatif yang terkait dengan hubungan parasosial dan fandom. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko ini, selebriti dan perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mempromosikan hubungan yang sehat dan aman antara mereka dan penggemar mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhabi, E. A. R., & Anozie, C. B. L. (2017). Literature Review for the Type of Interview in Qualitative Research. *International Journal of Education*, 9(3), 86. <https://doi.org/10.5296/IJE.V9I3.11483>
- Baek, Y. M., Bae, Y., & Jang, H. (2013). Social and Parasocial Relationships on Social Network Sites and Their Differential Relationships with Users' Psychological Well-Being. *Https://Home.Liebertpub.Com/Cyber*, 16(7), 512–517. <https://doi.org/10.1089/CYBER.2012.0510>
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press.
- Brammer, S. E., Punyanunt-Carter, N. M., & Duffee, R. S. (2022). Oversharing on social networking sites: A contemporary communication phenomenon. *Computers in Human Behavior Reports*, 8. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2022.100236>
- Bright [@bbrightvc]. (2020, April 1). หลังจากคิดมากซั๊กพัก ขอใช้ชื่อต่อมา "ไบรท์" นะครับ ขอบคุณครับ 🙏👉 [Tweet]. Twitter. <https://twitter.com/bbrightvc/status/1245051459332259841>
- Bright Official Fanclub 🌐 [@Allbrightvc]. (n.d.). (2017.07.13) Official fanclub for supporting @bbrightvc 🌐 ไบรท์ วชิรวิทย์ ชิวารี (Bright Vachirawit Chivaaree) 📺 🎬 🎤 🎸 Artist, 🎭 Actor, 🎤 Singer #bbrightvc [Twitter Bio]. Twitter. Retrieved October 18, 2022, from <https://twitter.com/Allbrightvc>
- Brooks, S. K. (2021). FANatics: Systematic literature review of factors associated with celebrity worship, and suggested directions for future research. *Current Psychology*, 40(2), 864–886. <https://doi.org/10.1007/S12144-018-9978-4>
- Business Insider. (2020). After Trying to Sell Toilet Seat Used by Blackpink's Lisa, Thai Cafe is Closed amid Online Backlash. *South China Morning Post*. <https://www.scmp.com/lifestyle/entertainment/article/3044947/after-trying-sell-toilet-seat-used-blackpinks-lisa-thai>
- Dayan, A. (1986). *Pengantar Metode Statistik II*. LP3ES.
- De Bérail, P., & Bungener, C. (2022). Parasocial relationships and YouTube addiction: The role of viewer and YouTuber video characteristics. *Psychology of Language and Communication*, 26(1), 169–206. <https://doi.org/10.2478/PLC-2022-0009>

- Deutsche Welle. (2020). Perang Kata-kata Antara Netizen China dan Thailand Berkecamuk di Medsos. *DetikNews*. <https://news.detik.com/dw/d-4980248/perang-kata-kata-antara-netizen-china-dan-thailand-berkecamuk-di-medsos>
- French, M., & Bazarova, N. N. (2017). Is Anybody out There?: Understanding Masspersonal Communication through Expectations for Response across Social Media Platforms. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 22(6), 303–319. <https://doi.org/10.1111/JCC4.12197>
- Hoffner, C. A., & Bond, B. J. (2022a). Parasocial relationships, social media, & well-being. *Current Opinion in Psychology*, 45, 101306. <https://doi.org/10.1016/J.COPSYC.2022.101306>
- Hoffner, C. A., & Bond, B. J. (2022b). Parasocial relationships, social media, & well-being. *Current Opinion in Psychology*, 45, 101306. <https://doi.org/10.1016/J.COPSYC.2022.101306>
- Horton, D., & Wohl, R. R. (1956). Mass Communication and Para-Social Interaction. *Http://Dx.Doi.Org/10.1080/00332747.1956.11023049*, 19(3), 215–229. <https://doi.org/10.1080/00332747.1956.11023049>
- Khamis, S., Ang, L., & Welling, R. (2016). Self-branding, ‘micro-celebrity’ and the rise of Social Media Influencers. *Https://Doi.Org/10.1080/19392397.2016.1218292*, 8(2), 191–208. <https://doi.org/10.1080/19392397.2016.1218292>
- Lacasa, P., Zaballo, L. M., & Prieto, J. de la F. (2016). View of Fandom, Music and Personal Relationships through Media: How Teenagers Use Social Networks. *IASPM Journal*, 6(1), 44–67. https://iaspmjournal.net/index.php/IASPM_Journal/article/view/769/pdf
- Larrosa-Fuentes, J. S. (2021). Political Talk, Conversation, Discussion, Debate, or Deliberation? An Interpersonal Political Communication Definition and Typology. *Global Media Journal México*, 17(33). <https://doi.org/10.29105/gmjmx17.33-1>
- Ledbetter, A. M., & Redd, S. M. (2016). Celebrity Credibility on Social Media: A Conditional Process Analysis of Online Self-Disclosure Attitude as a Moderator of Posting Frequency and Parasocial Interaction. *Http://Dx.Doi.Org/10.1080/10570314.2016.1187286*, 80(5), 601–618. <https://doi.org/10.1080/10570314.2016.1187286>
- Leite, F. P., & Baptista, P. de P. (2022). The effects of social media influencers’ self-disclosure on behavioral intentions: The role of source credibility, parasocial relationships, and brand trust. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 30(3), 295–311. <https://doi.org/10.1080/10696679.2021.1935275>

- Lewallen, J. (2021). Living in a Material World: Celebrity Media Culture and Neoliberal Ideology in the Digital Age. In *The Routledge Companion to Media and Poverty* (1st ed.). Routledge.
- Lou, C. (2022). Social Media Influencers and Followers: Theorization of a Trans-Parasocial Relation and Explication of Its Implications for Influencer Advertising. *Journal of Advertising*, 51(1), 4–21.
<https://doi.org/10.1080/00913367.2021.1880345>
- Mubaroka, A., & Susanti, V. (2021). Potensi Kejahatan dan Penyimpangan oleh Penggemar Akibat Pemujaan pada Idola (Fandom) Perspektif Kriminologi. *Jurnal Hukum Pidana Dan Kriminologi*, 2(1), 113–130.
<https://doi.org/10.51370/JHPK.V2I1.41>
- Mubaroka, A., Susanti, V., Kunci, K., Kejahatan, P., Kejahatan, V. S. P., Oleh, P., & Akibat, P. (2021). Potensi Kejahatan dan Penyimpangan Oleh Penggemar Akibat Pemujaan pada Idola (Fandom) Perspektif Kriminologi. *Jurnal Hukum Pidana Dan Kriminologi*, 2(1), 113–130.
<https://doi.org/10.51370/JHPK.V2I1.41>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian*. Cakra Books.
- Nuridin, I., & Hartati, S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- O’Sullivan, P. B., & Carr, C. T. (2017). Masspersonal communication: A model bridging the mass-interpersonal divide. *New Media and Society*, 20(3), 1161–1180. <https://doi.org/10.1177/1461444816686104/FORMAT/EPUB>
- Smutradontri, P., & Gadavanij, S. (2020). Fandom and identity construction: an analysis of Thai fans’ engagement with Twitter. *Humanities and Social Sciences Communications*, 7(1). <https://doi.org/10.1057/S41599-020-00653-1>
- Suaymaksu. (2022). *Risih Karena Diikuti Terus oleh Penggemar, Manajer Ja Phacara dan First Chalongrat Buka Suara*. Instagram.
<https://www.instagram.com/p/CbblhmCh8ul/>
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Tim Komisi Etik Riset Universitas Indonesia. (2013). *Kode Etik Riset Universitas Indonesia*. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Valero, M. A. (2014). An Exploration Of Social Media’s Influence In Parasocial Relationships Between Sports Fans And Sports Figures. In *undefined*. University of Texas .

Wallace, M. (2022). What's a Parasocial Relationship? Definition and Tips. *Cosmopolitan*. <https://www.cosmopolitan.com/sex-love/a40617618/parasocial-relationships/>

White, G. (2021). Are you in a parasocial relationship? Why we like, follow and obsess over celebrities. *The National*. <https://www.thenationalnews.com/lifestyle/wellbeing/2021/12/23/are-you-in-a-parasocial-relationship-why-we-like-follow-and-obsess-over-celebrities/>



DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1: Transkrip Wawancara

Narasumber 1 : Tika

Tanggal, Media : 28 Desember 2021, Whatsapp Video

Pekerjaan : Mahasiswa

Domisili : Surabaya

P : Ready ya?

N1 : Bentar kak tak minum dulu

P : Mangga.. mangga

N1 : Dah

P : Ok. Sebelumnya makasih ya udah mau jadi narasumberku. Hehehe..

N1 : Iya kak

P : Jadi tuh skripsiku mo neliti tentang fansnya Bright. Neliti tentang rasa kedekatan yang dirasakan oleh fans terhadap Bright, gitu. Kamu ada account khusus gitu ngga sih? Akun khusus buat fangirling?

N1 : Punya

P : Itu dimana? Twitter? Instagram? Atau dimana?

N1 : Di Instagram. Tapi kebetulan lagi jarang aktif. Bisa dibilang inactive.

P : Oh gitu? Kenapa?

N1 : Ada beberapa masalah yang ngebuat aku engga mau main lagi. Jadi cuma jadi casual fangirl

P : Terus kamu suka sama Bright dari kapan sih?

N1 : Dari tahun 2020

P : Karena?

N1 : Karena waktu itu dia lagi promosi seriesnya dia yang judulnya 2gether. Nah terus awalnya tuh ga tertarik, tapi temenku yang kpopers tu ngomongin dia terus. Akhirnya penasaran, kek, seberapa sih damagenya? Ternyata damage banget

P : Kan kamu nonton 2gether doang ya. Kamu suka Bright doang apa Bright sama Win?

N1 : Awalnya BrightWin, tapi sekarang Bright doang

P : Ohhh. Terus kalo kamu dapet info update tentang Bright gitu dari Instagram?

N1 : Instagram sama Twitter, tapi mostly Twitter. Soalnya di Twitter ada fan base yang accountnya tuh lebih cepet dari yang lain. Namanya @opy_wby

P : Ohh oke. Btw kan di base tu suka ada event gitu kan. Suka ada kek selca day gitu. Kamu ikutan ga?

N1 : Ikutan. Terus tahun 2020 itu kan pas ada banyak project buat Bright. Terus pas ada series baru sekuelnya 2gether, apa tuh Namanya

P : Aku tau maksudmu tapi aku lupa. Duh apa ya

N1 : Still2gether

P : Oh ya, Still2gether.

N1 : Itu sempet bikin dan ngasih gift buat Bright. Kalo lokalan kita bikin ads sama ngasih barang ke Bright.

P : Berarti kamu ikut panitia juga? Apa cuma partisipasi jadi peserta aja?

N1 : Panitia pernah, partisipasi doang juga pernah

P : Berarti kamu bagian dari fan base juga dong? Atau bukan?

N1 : Iya. Tapi kan fan base aslinya tuh @Allbrightvc_ina, tapi kita itu- aku sih, bukan bagian dari itu. Dulu tuh kan aku join fan base It's Me! Park Jihoon. Tapi terus ada sleg gitu kan, terus memberinya pada pindah ke @Allbrightvc_ina. Lainnya pada lanjut gitu kan tapi aku ngga lanjut. Aku sempet masuk ke grup Bright International jadi tahu info-info kalo fan base dari Filipina atau mana gitu ngadain project aku tau.

P : Itu grupnya dimana? Di Line? Telegram? Atau...

N1 : Di Twitter juga

P : Oohhh... terus kamu tuh mulai ngga aktif dari kapan sih?

N1 : Awal Januari kalo gasalah

P : Januari...

N1 : 2021

P : Oh ya. Tadi aku ngira sekarang udah 2022

N1 : Hahaha... soalnya kemaren tuh kayaknya terakhir aku aktif pas Bright ulang tahun sih

P : Oooh. Terus kalo kaya nulis AU gitu kamu ikutan ga?

N1 : AU aku enggak sih

P : Hooo... terus kamu kan punya fan account di Twitter ya, itu kamu ada temen deket ngga sih? Yang kamu kenal secara virtual gara-gara sama-sama suka sama Bright gitu

N1 : Ada, ada. Lumayan banyak. Tapi yang masi intens cuma 4 orang

P : Itu beda kota atau- pernah ketemu in real life?

N1 : Beda kota. Tapi aku pernah ketemu sama 1 orang soalnya dia pas di Surabaya terus aku samperin ke stasiun pas dia mau pulang

P : Ooooh

N1 : Kalo yang lainnya insyaallah Januari. Soalnya aku Januari rencana ke Jakarta jadi ya ajakin ketemuan aja

P : Berarti ada rencana meet up ya?

N1 : Iya

P : Btw kan kamu punya account fangirl nih. Biasanya kan orang ga cuma fangirling ya disitu. Kan ada tuh yang suka kek sambat, curhat gitu. Kamu iya ngga?

N1 : Iya tapi ngga di account itu. Ada account lagi

P : Berarti gapake account fangirl?

N1 : Iya

P : Terus aku mo nanya nih, kenapa sih kamu suka sama Bright?

N1 : Ya.. sebagai cewe kan yah... jujur aja soalnya dia ganteng. Terus aktingnya bagus. Tatapan dia waktu di 2gether tuh.. duh.. kaya kita yang ditatap gitu lho. Rasanya kaya kita pengen jadi si Win, Tine maksudnya. Dia terlalu mendalami peran yah sebagai Sarawat yah. Terus aku tuh awalnya masih ragu, soalnya aku kalo ngefangirl gabisa yang suka doang. Kek takut dikecewain gitu. Jadi aku survey dulu lewat temenku yang suka Bright duluan. Mulai dari jamannya dia di series.. series apa lagi.. itu lah pokoknya yang jaman dulu deh. Terus aku nanya-

nanya, Bright tuh orangnya gimana sih? Terus dijelasin kalo Bright tu awalnya orang yang kurang berada terus dia berusaha. Kan dia tuh pengen jadi artis kan. Dulu kan dia di kotanya dia yang aku lupa Namanya, terus dia nyari beasiswa ke Bangkok. Soalnya kan dia sebenarnya ngga boleh ke Bangkok makanya alasannya pakai beasiswa. Makanya dia sekolah di Suankularb. Terus akhirnya yaudah. Ternyata dia tu orangnya pekerja keras, mau bantu orang tua, sayang orang tua, sayang binatang. Dia tuh sebenarnya baik banget gitu loh sama fansnya. Sama fansnya tuh baaaaik banget. cuma gara-gara suatu masalah itu yang bikin dia membatasi interaksi sama fans. Jadi kaya lebih menjaga image begitu kan. Padahal dia itu baik banget aslinya. Kek kalo ada fans begitu dia bakal nyamperin. Kalo sekarang ya cuma gini-gini doang.

P : cuman jaga jarak begitu ya

N1 : Iya.

P : Terus ada ngga sih hal yang disukai sama Bright, dan disukai sama kamu juga. Misalnya musik yang dia suka, terus kamu ikutan suka. Atau style pakaiannya. Atau ada artis yang kalian berdua suka juga begitu?

N1 : Aku sama Bright mungkin sama-sama suka K-Indie begitu. Dia kan suka ngeshare lagu-lagu kesukaannya begitu. Terus aku lihat dan kayak “wah aku suka juga sama lagu ini”. Terus kan dia juga suka cover lagu. Lagunya Dean yang slow-slow begitu. Terus dia kan suka main bola, dia suka MU aku juga suka.

P : Oooh. Terus, kan dia punya brand baju kan. Dia juga jadi brand ambassador banyak brand begitu kan. Ada ga sih barang yang kamu beli karena kamu suka sama Bright?

N1 : Ada. Brandnya dia sendiri

P : Sumpah? Brandnya yang Astro Itu?

N1 : Iya

P : Wiiiih keren. Kamu beli berapa?

N1 : Aku beli... mahal. Hahaha. Aku beli satu set waktu itu. Jadi waktu itu aku gaada uang. Terus habis itu aku beli GMM gitu kan. Dia kan ngeluarin merch gitu GMM. Tapi tuh aku kecewa kek apa sih gini doang? Mana uangnya kan masuk ke agensi, ga langsung ke Bright gitu. Aku tuh beli jerseynya GMM yang tulisannya apa tuh? Super Bright

P : Oh yang kaos yang dipake Sarawat itu po?

N1 : Iya. Ternyata cuma gitu doang. Aku kecewa sekali sama GMM. Terus kan dia punya brand gitu, tapi aku ngga punya uang. Terus aku beli kaosnya doang. Aku beli satu item dari tiga item. Nah itu tuh kaya ada masalah sama pengirimannya. Terus aku tu kayak kesel. Pas nyampe ternyata kekecilan makanya terus aku tuker, aku jual. Terus aku nyari kek WTS (Want to Sell) di Thailand gitu. Terus aku nitip orang gitu, “eh aku beli satu set ya”. First press ya kalo di Korea Namanya.

P : Ohh. Btw kan kamu suka sama Bright nih. Dia kan dulu sempet ada skandal ya, yang pacaran sama selebgram itu

N1 : Si Nnevy?

P : Iya Nnevy. Itu perasaanmu sebagai fans gimana sih?

N1 : Sebenarnya aku tu biasa aja. Malah pertamakalinya aku suka sama idol yang idolnya tu pacaran. Jadi kek “oh ternyata tu dia bahagia lho punya pacar.” Karena dia bahagia, makanya aku juga bahagia. cuma yang bikin aku ga bahagia itu soalnya itu yang bikin dia bermasalah sama fansnya.

P : Yang masalah cewenya nyindir Win ngga sih? Apa beda lagi masalahnya?

N1 : Iya- eh bukan. Bentar ya mbak, lagi jawab chat ibu

P : Chill

N1 : Jadi tu- wah Panjang ni mbak

P : Gapapa. Cerita aja.

N1 : Jadi, intinya tuh fansnya Bright itu kan hardcore banget. Mereka tuh gasuka sama si Nnevy. Akhirnya dicari tuh masalah-masalah buat jatuhin Nnevy. Sampe akhirnya ada masalah di bulan April. 11/4 kayanya. Iya, 11/4. 212 mah yang di Jakarta. Tanggal 11 April tu puncaknya masalah itu. Sebenarnya tuh maksudnya ngga kaya gitu, tapi di translate-translate biar salah omong aja. Kan emang lagi ada bentrok antar koalisi Cina-Taiwan itu

P : Oh yang masalah daerah itu ya. Yang “Taiwan girl” itu ga sih.

N1 : Iya. Dikiranya tuh si Nnevy gasuka sama China. Si Bright-nya juga. Kan fansnya Bright banyak yang dari China, akhirnya banyak yang ngehate. Dan powernya tuh kuat banget. Waktu 2gether dah selesai kan banyak dikasih bunga kan, itu bunganya ada artinya. Temenku kan ada yang dari China dan curhat di grup Brights International kalo “disini tuh lagi chaos banget, di weibo.” Sampe si Bright tuh ga aktif lagi di Weibo. Akhirnya fansnya Bright tuh pada pindah jadi fansnya Win. Jadi tuh mereka ngefans bukan pure karena suka sama Win, tapi mau ngebales kek “nih loh gue paling keren.” Malah jadi kompetisi. Terus habis itu si Brightnya sempet ngesnap. Kan malemnya ada masalah, paginya ngesnap matanya sebab gitu. Terus dia bilang kek “gausah khawatir” gitu di caption-nya. Kan dia juga suka bacain komen dari fans kan. Terus kan sempet trending di Twitter, fans pada bertanya-tanya kek “ada apa nih? Ada apa nih? Take down, take down.” Gitu. Waktu itu ada juga yang mungkin gak salah ngomong, tapi disalah-salahin gitu. Terus kan dia ada global fanmeet kan yang bulan Juni 2020. Acaranya itu sama P’Wave. P’Wave itu translatornya. Banyak yang bilang ke P’Wave, “eh bilangin tuh si Bright gini gini gini, suruh minta maaf.” Terus akhirnya P’Wave nyampein ke Bright. Jatuhnya jadi kayak press release gitu, interview eksklusif dalam Bahasa China. Jadi Bright-nya ngomong, ntar di translate ke Bahasa China. Ngomong lagi, ngomong lagi. Si Bright-nya tuh kaya udah gini *memperagakan Bright menunduk sedih.* Udah feeling aku tuh sebenarnya. Soalnya Win-nya tuh udah keluar Gedung tapi kok Bright-nya ga keluar-keluar dari Gedung GMM. Nah terus jam 12 malem, diupload sama P’Wave ke Weibo. Rame lah itu. Naik lagi lah hashtag #BoycottBright. Kita terus

fansnya sedih-sedih semua. Terus banyak hatecomment di Weibo. Itu sih yang bikin sedih. Ya itu sih yang bikin jaga jarak.

P : Terus berarti kamu sering ya kirim pesan ke Bright? Misal nge-DM, ngetweet ke account dia gitu, nge-mention dia di Twitter gitu ngga?

N1 : Sering sih. Karena sebenarnya dia sering nge-search Namanya di Twitter. Kalo dulu tuh ada tanda-tandanya. Dia ngelike, kadang komen. Bahkan itu ngga nyebut Namanya tapi dia komen. Terus yaudah, kita sering bersih-bersih hashtagnya Bright pagi-pagi gitu. Bahkan kadang tiba-tiba suka ada hatecomment gitu kan, kita gamau Bright sedih. Akhirnya kita spam kata-kata positif buat Bright.

P : Oh berarti nyepam hal-hal baik tuh salah satu bentuk bersihin search bar ya?

N1 : He'em. Bisa jadi kayak gitu. Biar dia ga baca juga. Kita ga peduli sih orang mau gimana. cuma kita gamau Bright sedih aja.

P : Yang penting dia gak sedih gitu ya

N1 : Iya.

P : Terus kamu sering nonton livenya dia nggak?

N1 : Sering banget. Tapi kan sekarang emang udah jarang banget. Antara dia yang emang sibuk sama kerjaan atau menghindari kontak dengan fans. Tapi dia emang selalu menjanjikan kalo tiap dia ulang tahun dia bakal live. Nyanyi-nyanyi. Dia kan suka main gitar gitu. Jadi kayanya besok tanggal 27 dia mau ngelive lagi.

P : Kamu pernah dinotice ngga sama Bright?

N1 : Emm... secara tidak langsung

P : Maksudnya gimana tuh?

N1 : Ya antara lewat project atau hadiahku ada di snap sama dia

P : Ohh.. gimana tuh contohnya?

N1 : Aku pernah ngirim sepatu, terus di snap sama dia. Terus aku pernah ikut project yang dia notis terus bilang “makasih ya.” Di project itu tuh nyanyi Kan Goo (lagu milik Bright). Kita nyanyi bareng terus ada mukanya gitu, jadi ga cuma suara doang. Terus ada mukaku.

P : Di update di media sosialnya dia?

N1 : Iya, di Twitter.

P : Terus Bright kan sering ngepost sesuatu misal foto atau quotes di Twitter. Ada ngga sih postingan dia yang buat kamu mikir kek “oh relate banget sama aku” atau “memorable banget buat aku,” “it means a lot to you” gitu. Ada ngga?

N1 : Banyak. Soalnya aku ngerasa Bright ini idol yang.. manusia biasa gitu. Kalo KPop kan kaya dewa banget gitu kan. Kalo Bright ketemu di jalan kita sapa tuh kemungkinan bisa foto bareng. Apalagi dulu tahun 2020 tuh jamannya dia, menurut aku, mental breakdown. Dia kayak ngetweet “everything will be better,” terus kita kayak yang “ya ampun kasihan sama Bright.” Terus dia kayak cerita tentang masalahnya dia, terus intinya kaya “stay strong. Kalo dia kuat dia ga akan terkalahkan” gitu. Terus dia bahas tentang mental health di media sosialnya dia. Terus lagu-lagunya. Kita tuh penasaran kek “kenapa ya dia nyetel yang galau-galau gitu,” ternyata dia putus sama Nnevy.

P : Oalahh hahaha. Terus kalo misal dia dateng ke Indonesia- eh dia pernah dateng ke Indonesia belum si?

N1 : Belum.

P : Kalo misal dia dateng kamu bakal nonton ga?

N1 : Bakal nonton

P : Walaupun kamu lagi ngga aktif nge-fangirl?

N1 : Iya. Soalnya pengen minimal sekali lah, ketemu dia. Kan juga kita gatau ya di masa depan bakal kek gimana. Soalnya kan pandemi ini engga terprediksi kan. Jadi ya, punya duit gapunya duit pokoknya harus nonton.

P : Hahahaha terniat abad ini. By the way, boleh engga kalo next time aku ada pertanyaan aku nanya kamu lagi?

N1 : Bolehh.

P : Kalo gitu kayaknya itu dulu deh untuk sekarang. Makasih ya untuk waktunya udah mau jadi narasumber aku

N1 : Iyaa sama-sama.

Narasumber 2 : Aura

Tanggal, Media : 12 Januari 2022, Whatsapp Video

Pekerjaan : Mahasiswa

Domisili : -

N2 : Halo ka

P : Haloo.

N2 : Bentar ya kak aku pindah ke laptop dulu

P : Okee

N2 : Bisa denger aku ga kak?

P : Bisa kok. Tapi bisa dideketin lagi ga mic-nya?

N2 : Gini?

P : Oke. Sebelumnya aku makasih banyak ya kamu mau jadi narasumberku

N2 : Iya sama-sama. Kakak udah semester akhir kah?

P : Iya. Kamu semester berapa to?

N2 : Semester 7

P : Oooh. Berarti.. yah.. agak dekat lah ya sama angkatanku

N2 : Hehehe iya

P : Kakak line berapa to?

N2 : Aku? 01

P : Wow.. okay. Oh iya, aku mau tanya beberapa hal sama kakak. Pertama, kakak mulai suka Bright dari kapan to?

N2 : Dari kapan ya? Dari Desember 2020. Eh, 2015?

P : Itu pas 2gether atau sebelumnya?

N2 : Sebelumnya deh kayaknya. Waktu itu dari Instagram. Pas liat-liat eksplor ada foto dia gitu. Terus ngepoin aja. Kan ada Twitternya juga

P : Kakak tu fans Bright doang atau BrightWin?

N2 : Bright-nya doang sih.

P : Terus pertamakali kakak tahu dia, langsung follow semua account media sosialnya atau cuma Instagram doang?

N2 : Kan tahunya lewat Instagram ya. Terus follow. Terus tahu kalo dia punya account Twitter gitu kan. Sebenarnya awalnya biasa aja tapi kok lama-lama kepikiran “Oh gue pengen masuk ke fandomnya nih.” Terus akhirnya jadilah bikin fan account terus follow dia di Twitter. Sebenarnya awalnya cuma ngecek-ngecek gitu aja kan liat dia punya Instagram, kek foto-fotonya. Terus baru masuk ke fandomnya tahun 2020 pas 2gether tayang.

P : Ooooh. Berarti kan kakak nonton 2gether ya. 2gether kan tayang setiap minggu. Kakak nonton 2gether beneran tiap habis episode rilis langsung nonton atau gimana?

N2 : Dulu kan waktu episode awal-awal subtitle Inggrisnya belum ada. Jadi kalo misal Jumat tayang, aku baru nonton Senin-nya. Nunggu ada subtitle Inggrisnya dulu. Itu sih. Tapi kan setelah episode 4, langsung ada English subtitle-nya kan. Ya yaudah, nontonnya pas subtitle-nya dah keluar.

P : Tapi sekarang masih ngikutin ga? Maksudnya kan sekarang Bright punya project baru kan. Itu kakak ngikutin ngga?

N2 : Ngikutin

P : Oooh. Btw kan Bright suka live di Instagram, terus buka Q&A gitu kan. Kakak suka join ga sih?

N2 : Suka sih. Soalnya kita kan, misalnya di Twitter suka ada yang heboh langsung join aja gitu. Ya biasa lah kalo idolnya lagi bikin Q&A di Twitter gitu.

P : Terus biasanya ngirim pesan kek mana biar dinotice sama Bright?

N2 : Biasanya sih jarang banget nanya-nanya. Bingung sih mau nanya apa. Kan kita dah tahu perjuangan dia dari awal. Jadi kalo misal orang lain pada nanya-nanya, aku cuma nyemangatin aja.

P : Ooh gitu. Terus kakak ikut fan base gitu ga si?

N2 : Iya aku kalo misal ada fan base gitu. Kemaren kan pas ulang tahun ngadain donasi terus aku ikut aja gitu

P : Ikut jadi panitia atau jadi peserta aja?

N2 : Jadi peserta aja di fan base Indonesia-nya. Soalnya kan kalo admin dituntut buat aktif terus gitu kan. Aku gabisa. Soalnya masih punya kegiatan. Jadi kaya, “ngga deh.”

P : Ooh okey. Terus kan biasanya kalo punya fan account gitu biasanya mutualan kan. Kakak punya mutual akrab gitu ga si?

N2 : Banyak sih

P : Pernah ketemu di real life ngga? Atau sering kontak via media sosial lain gitu?

N2 : Kalo intens chatan pribadi sih iya. Dulu kan ada grup gitu, grup DM. terus disitu beberapa kali bilang “ayo kita ketemuan di Jakarta,” atau dimana gitu. Tapi nggak jadi-jadi. Atau kalo ada yang ketemuan accountya ngga ikut.

P : Kakak domisilinya dimana sih?

N2 : Jakarta, tapi sekarang lagi di kampung.

P : Oooh. Terus kan kakak punya mutual akrab ya di media sosial. Kakak suka curhat masalah yang dialami kakak di real life di account fangirl kakak nggak? Kakak ngerasa cukup aman ngga untuk ngeshare hal personal gitu di account fangirl?

N2 : Kalo misal aku pribadi sih beberapa kali yah ngeluh biasa lah soal kuliah atau temen gimana. Ada beberapa yang nangepin, ada yang langsung ngechat. Aku ngerasa aman-aman aja sih.

P : Terus selama ini pernah ga beli barang yang di-endorse Bright?

N2 : Pernah beli dua barang doang. Photobook gitu sama majalah. Kalo brand bajunya dia sih belum kesampean. Sempet pengen beli cuma yah..

P : Kalo misal Bright bikin fanmeeting kakak bakal dateng ga?

N2 : Bakal dateng kalo misalnya.. dateng tahun depan. Terus aku bisa nabung dulu gitu. Ya aku dateng

P : Oooh gitu. Ngomong-ngomong, kakak bisa Bahasa Thailand ngga sih?

N2 : Dikit-dikit. Dulu sih pernah belajar kek huruf-hurufnya, kata-katanya. Tapi lumayan susah bahasanya. Soalnya dulu pernah belajar Bahasa Jepang juga. Pernah bisa, tapi sekarang dah lupa. Bahasa kan kalo ga dipake bakal lupa. Itu lah. Kan jarang banget ada native Thai yang ngomong Bahasa Inggris juga jadi ribet juga kalo mau belajar sama orang sana.

P : Iya sih. Terus kakak tuh suka Thailand gara-gara Bright atau sebelumnya udah suka?

N2 : Karena dia. Kita semua tau kan dulu di Indonesia terkenal banget tuh “A Crazy Little Thing Called Love,” yang Baifern sama Mario. Tapi belum into Thailand banget. Dulu juga suka film horror dari sana cuma ngga ngikutin. cuma nonton-nonton aja. Kalo sekarang kan masuk ke dalam fandom. Jadi beda.

P : Terus kan Bright main film BL ya yang 2gether itu. Setelah nonton 2gether, kakak penasaran ngga sama BL yang lain? Mungkin coba nonton BL yang lain gitu?

N2 : Ada sih beberapa. TharnType, Theory of Love, Sotus juga. Beberapa sih. Jadi ya, nonton-nonton aja.

P : Pernah ngga sih, kan Bright suka ngepost quotes atau tweet curhat -bukan curhat sih- yang terkesan personal kek dia lagi galau atau gimana gitu, terus kakak ngerasa “anjir ini relate banget sama gue.” Itu pernah ngga sih?

N2 : Sering sih. Misalna pas lagi ngedown lagi sedih gitu lah. Terus liat Bright ngepost, somehow jadi tamparan aja gitu kalo kita tuh ngga sendirian gitu ngehadepin ini semua. Kadang misalnya, ya gitulah. Kalo lagi sedih terus dia ngepost tuh, berasa disemangatin.

P : Ohh, ngerti-ngerti. Terus kakak selain charity nglakuin kegiatan lain buat ngedukung Bright ga?

N2 : Kegiatan apa ya..

P : Yang bareng-bareng nyanyi lagunya Bright itu kakak ikut ngga?

N2 : Kalo itu aku ngga ikut soalnya aku tau kalo aku nyanyi aku fals.

P : Kok.. hahaha.. okee gapapa. Terus kan Bright tuh beberapa kali kena skandal gitu kan. Tanggapan kakak gimana sih waktu dia kena skandal?

N2 : Gimana ya.. aku tuh sebenarnya kasihan aja gitu sama dia. Menurutku tuh, aku tuh suka mikir gitu, hal-hal yang dia lakukan dan omongin tuh sebenarnya hal

yang lumrah gitu. Jadi aku tuh merasa itu unnecessary hate aja gitu. Itu tuh ngga penting. Kek misalkan dia pernah kena masalah sampe waktu itu cuma gara-gara lagi ngelive terus dia becandaan. Dia bertiga sama Win sama satu MC, terus dia becandaan aja gitu. Besoknya dia diboikot. Kayak gajelas gitu. cuma karena candaan yang “keliatannya” kasar, orang-orang tuh langsung “eh dia parah banget” gitu. Menurutku sih lebih ke makin dia terkenal makin banyak orang ngeliat dia. Dia kan lagi jadi spotlight, jadi center. Orang jadi ngerasa terlalu ngejudge apapun yang dia lakuin padahal itu tuh ngga penting buat di hate. Gitu lah intinya. Lebih ke kasian aja sih. Menurutku kaya, kalo aku ada di posisi dia dan aku nglakuin hal yang lebih buruk tuh aku ngerasa kek nama baiu bisa balik ke semula dengan mudah. Kalo dia kan, kadang misalkan dia udah di hatetapi orang-orang tuh ngga selalu maafin. Kadang kan ada artis yang kalo kena skandal langsung redup karirnya. Kalo dia tu engga. Karena yang dia lakukan, yang orang-orang hatetentang dia tuh engga masuk akal. Misalnya hal-hal simple lah. Menurutku itu ngga bisa buat ngejatuhin karirnya orang gitu. Jadi aku lebih ke kasian aja gitu. Karena dia selalu dipantau gerak geriknya jadi terbatas gitu ruang geraknya. Malah kaya aku sadar juga setelah beberapa insiden tuh dia kayak lebih tertutup dan lebih jaga jarak sama orang-orang di sekitar dia gitu. kaya bikin ruang aman gitu loh.

P : Hmm. Itu tau dia tertutup -kan kita jauh ya-, cara dia membatasi diri tuh kayak gimana sih? Kek dulu dia terbuka kayak gimana, sekarang tertutup kayak gimana?

N2 : Dulu kan dia orangnya suka becanda, terus orangnya sarkas banget. Misalnya MCnya ngomong apa terus dia nimpalin terus ketawa-ketawa. Tapi sekarang aku liat dari live bulan November 2020 deh kalo gasalah, dia jadi membatasi diri gitu dan patuh sama naskah gitu. jadi dia kaya udah ngga becanda-becanda gitu. membatasi aja gitu. dari situ sih aku noticenya. Ngerasa kalo emang ngga semua hal yang dia lakuin tuh semua orang bisa terima. “oh gue gini aja tuh kena gitu lo. Mungkin gue harus step back dan ngga nglakuin itu lagi” gitu. noticenya dari situ. Soalnya kerasa banget bedanya dari dulu sama sekarang, misalnya dia live sama

brand gitu kan. Aku nonton aja ngerasa dia ngga seterbuka dan se blak-blakan dulu

P : Hmm. Paham-paham. Terus kalo misal nih, Bright punya pacar, lagi. Itu kira-kira kakak bakal dukung ngga?

N2 : Iya. Aku lebih ke kayak, lu mau jungkir balik kek, mau besok nikah, mau besok kiamat juga gue ga peduli. Soalnya menurutku itu private lifenya dia dan yang tau ya dia dan orang-orang di sekitarnya. Dan orang luar tuh gabisa mencampuri gitu. itu sama aja kaya ngliatin

stranger, orang di kampus, cuma sering papasan. Terus kita liat dia punya pacar. Itu sama aja. Kek yaudah, itu kan urusan mereka pribadi. Gitu aja si

P : Yang penting ngefans aja gitu ya?

N2 : Iya

P : terus ada ga sesuatu dari Bright yang ngebuat kakak terinspirasi gitu?

N2 : Banyak sih. Aku tuh termasuk orang yang dulu deny soal perasaan kalo misal lagi sedih gitu aku suka kaya nyangkal gitu kalo ngerasa begitu. Aku biasa aja kok aku gapapa. Kalo dia tuh orangnya lebih menerima soal perasaan gitu. kaya misal dulu pas lagi ngelive gitu dia bilang kalo kita sedih tu kita gapapa. Jadi aku ngerasa lebih menerima. Jadi kalo aku lagi sedih, aku lebih menerima.

P : Terus, selain itu?

N2 : Apa ya... dia memotivasi aku buat lebih giat dalam karir gitu. kan dia sampai di posisi sekarang kan engga gampang. Dulu waktu nglakuin sesuatu tuh kalo misal aku daftar sesuatu dan engga diterima, aku sedih. Tapi terus kek, “ah elah cuma gini doang masa udah nyerah. Lu liat tuh dia 8 taun kerja baru seterkenal ini. Masa baru gini aja, lembek”. Gitu lah kasarannya. Aku merasa bisa lebih lagi effortnya. Jadi aku ngerasa kek, lebih kerja keras gitu.

P : ooh. Kakak tuh kuliah jurusan apa sih?

N2 : sistem informasi.

P : Sistem informasi? Cool, cool. Terus kira-kira mau kerja jadi apa?

N2 : Pengen jadi system analyst sih

P : Oooh. Nice, nice. Terus kakak kalo di account fangirl gitu kakak ikut selca day gitu enggak?

N2 : Pernah ikut 2 kali.

P : Ngepost doang atau ngehype punya orang lain juga? Biasanya kan orang kek reply “hype back yaa” terus ngelike atau ngeretweet punya orang gitu. kakak gitu juga enggak?

N2 : Kalo ada mutual yang lewat gitu yaudah aku retweet aja gitu. biar dia hybe balik

P : Terus kakak pernah ga sih dinotice sama Bright?

N2 : Pernah ngga ya? Ngga pernah sih.

P : Hmm okay. Kayaknya itu dulu sih yang akum au tanyain ke kakak. Kalo misalnya besok akua da pertanyaan lagi boleh enggak aku wawancara kakak lagi?

N2 : Boleh kok

P : Okee. Makasih kak. Kalo gitu sekian dulu interviewnya. Terimakasih banyak ya kak.

N2 : Sama-sama.

Narasumber 3 : Jo

Tanggal, Media : 12 Januari 2022, Whatsapp Video

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Domisili : Jakarta

P : Halo. Udah ready, Kak?

N3 : Udah.

P : Kita mulai yah. Sebelumnya aku makasih banget kakak mau jadi narasumber buat skripsiku.

N3 : Iya sama-sama.

P : Yang pertama aku mau nanya dong. Kira-kira tuh kakak suka Bright dari kapan sih?

N3 : Sebelum bulan April deh kalo gasalah. Karena nonton 2gether itu sih. Awalnya sebenarnya aku biasa aja. Terus di Youtube tuh ada rekomendasi video Bright ama Win. Dari situ aku liat, Bright itu kayaknya orangnya beda banget ya sama yang dia mainin di 2gether. Kalo di 2gether kan karakternya cool gitu ya. Ternyata si Bright ni orangnya petakilan, suka becanda juga. Terus jawaban dia saat diinterview tuh bagus dan menarik. Nah itu yang ngebuat aku suka sama dia.

P : Oh gitu.. Kakak tuh suka Bright doang atau sama Win sih?

N3 : Bright doang sih sebenarnya. Kalo Win biasa aja.

P : Terus kakak punya account fangirl ga?

N3 : Punya.

P : Di Twitter, Instagram, atau...?

N3 : Di Twitter. Sebenarnya Instagram ada tapi jarang dipake sih. Jadi lebih ke Twitter

P : Terus biasanya kakak dapet info tentang Bright tuh darimana sih?

N3 : Biasanya dari Twitter

P : Kakak follow account apa? Fanbase gitu kah?

N3 : Iya aku ada follow account fan base. Terus masuk grup juga.

P : Kakak jadi admin fan base gitu ga sih?

N3 : Oooh engga. Ngga jadi admin.

P : Tapi pernah ikut fan projectnya?

N3 : Oh pernah. Beberapa bulan lalu deh. Tapi belakangan udah ngga ikut lagi soalnya sibuk di real life jadi belum sempet aja gitu

P : Itu fan projectnya kaya gimana tuh yang kakak ikutin?

N3 : Yang waktu itu ikut sih waktu ulang tahun Bright tahun lalu. Ikut fan project yang diadakan sama Bright International Fanclub yang nyanyi lagu “Kan Goo.” Terus habis itu dipost di Twitter sama fan basenya, Bright ada komen juga waktu itu.

P : Kalo misalnya selca day atau nulis AU gitu kakak ikutan ga?

N3 : Engga, aku cuma liat sama baca doang. Selcaday aku pernah sih tapi ga nunjuin muka, cuma nunjuin belakang doang.

P : berarti account fangirl tuh beneran beda sama identitas kakak di real life ya?

N3 : Iya, ga nunjukin gimana-gimana sih. Sebisa mungkin ga nunjuin muka

P : Kalo nama? Nama pake nama asli ngga? Atau nama samaran?

N3 : Nama samara tapi paling kalo kenalan kasi nama depanku, Clarissa, doang.

P : Di Twitter kakak punya temen yang deket ga? Atau sirkel yang akrab gitu? Atau mutual yang sering interaksi?

N3 : Ada. Dulu sering, sekarang jarang.

P : Interaksinya di Twitter doang atau di WhatsApp or line juga?

N3 : Di Twitter, terus di Instagram juga ada. Kemaren sempet ada grup WhatsApp tapi jarang aktif.

P : Biasanya ngobrolin apa sih kalo sama temen gitu? Ngomongin Bright doang atau hal-hal menyangkut real life juga?

N3 : Random dua-duanya sih. Ya ada yang sering curhat, tapi yang pasti sih tentang Bright. Kalo ngga soal Thailand gitu

P : Kalian pernah meet up?

N3 : Kalo meet up aku pernah sama satu orang doang yang di Jakarta

P : Kalo event fandom gitu? Kaya fanmeet gitu pernah dateng?

N3 : cuma pernah sekali juga si. Waktu itu event cupsleeve. Itu aja sih aku pernah dateng

P : Btw kan Bright kan jadi brand ambassador beberapa brand kan. Dia punya clothing line juga. Kakak beli produknya ngga?

N3 : Oh aku beli Astro-nya, yang black bag sama white shirt. Habis itu.. apalagi ya? Udah sih kayaknya- eh aku beli mie yang dia jadi brand ambassador itu apa ya?

P : MamaOK?

N3 : Iya, MamaOK

P : Enak nggak?

N3 : Enak kok, enak. Tapi sayangnya ngga halal

P : Oh iya? Kirain halal

N3 : Engga itu ngga halal.

P : Terus kakak kalo misal dia live atau buka Q&A gitu kakak suka ikut ga?

N3 : Iya ikut. Nonton. Kemaren aku nonton yang pas dia ulang tahun

P : Yang tanggal 28 ya?

N3 : Tanggal 27

P : Oiyaa. Sorry sorry, aku lupa.

N3 : Iya. Kamu Brights?

P : Gimana?

N3 : Kamu Brights juga kan?

P : Oh iya.

N3 : Iya kan. Soalnya kok kayaknya..

P : Iya. Makanya aku ambil topik ini kan.

N3 : Ohh pantes..

P : Iyaa. Jadi ngerti lah tipis-tipis

N3 : Kamu Brights atau BrightWin atau..?

P : Aku BrightWin si.

N3 : Ohh

P : Btw kalo misal dia live atau Q&A biasanya kakak kirim pesan kek mana si biar dinotice sama Bright

N3 : Biasanya cuma bilang "I love you", atau nanya-nanya kek "Ame kemana?"
Gitu-gitu aja si. "Semoga Bahagia." Gitu aja si

P : Pernah dinotice gak tapi?

N3 : Oh engga. Pernahnya sama artis lain yang pernah main sama dia

P : Oh, siapa?

N3 : Si Tu

P : Tu? Oh, Tontawan?

N3 : Iya. Dulu dia pernah buka Q&A gitu terus pertanyaanku dijawab sama dia.

P : Waaah. Seru dong ya. Aku belum pernah kayak gitu soalnya

N3 : Gimana?

P : Aku belom pernah dinotice kayak gitu soalnya.

N3 : Coba aja nanya ke artis siapa yang Thailand. Biasanya sih kalo ini mungkin dijawab

P : Ya keberuntungan sih ya

N3 : Iya haha

P : Terus biasanya kamu kalo ngehype Bright gimana sih?

N3 : Kalo ada hashtag ikutan tweet. Terus kalo ada filmnya paling save fotonya terus upload pake tulisan-tulisan gitu. Gitu aja sih. Oh sama ada bikin fanartnya
Ame

P : Oh gambar?

N3 : Iya gambar. Biasa aja sih

P : Ih keren tau, Kak. Bisa gambar

N3 : Makasih ya

P : Kakak pernah ga sih di account fangirl kakak, kek nyapa mutual kakak. Kayak “selamat pagi,”kalian lagi apa?” Gitu? Pernah nggak sih?

N3 : Nyapa pernah. Dulu sih tapi, jaman belum ada kerjaan. Terus kan gabut, yaudah gitu.

P : Kakak dapet mutual Brights darimana?

N3 : Awalnya ada yang hype Bright. Aku nimbrung aja sih, jb-jb, akhirnya kenalan.

P : Suka jb-jb di base nggak?

N3 : Engga sih kalo base. Aku cuma liat-liat doang

P : Berarti cuma kek kalo ada tweet seru lewat terus jb-jb terus mutualan gitu ya?

N3 : Kadang sih ada yang tiba-tiba jb-jb gitu biasanya. Kenal orang lain juga awalnya dari jb-jb ini.

P : Kalo misalnya nih, Bright dateng ke Indonesia. Kakak bakal nonton ga?

N3 : Kayanya iya deh. Kalo waktunya pas. Soalnya pengen aja gitu ketemu, dengerin dia nyanyi

P : Pas kakak ketemu kira-kira mau bilang apa ke dia?

N3 : Wahahahah gatau. Ngomong apa ya. Paling encouragement. “Jangan menyerah. Tetap semangat. Apapun yang terjadi, Brights bakal akan selalu dukung. Semoga Bright sekeluarga

sehat, Ame juga.” Oh, terus pengen ngomong “bahasa Inggrisnya sama skill nyanyinya improve banget kemaren pas live.”

P : Hmm, oke-oke. Btw mo nanya dong, Kak. Sebelum Bright, ada ga sih artis yang kakak suka sampe masuk ke fandomnya?

N3 : Artis... ga ada sih. Bright pertama kali

P : Kenapa Bright?

N3 : Kenapa ya? Gatau sih. Sebelumnya kalo sama artis lain cuma liat-liat doang. Kalo Bright sih sebenarnya gara-gara kemaren dia kena masalah besar

P : Yang mana?

N3 : Yang tahun lalu.

P : Yang pacaran itu?

N3 : Iya. Kayaknya semenjak kejadian itu. Ikutan sedih dan sakit hati. Kenapa dia harus kena masalah itu? Terus entah kenapa jadinya masuk fan base. Terus yaudah jadinya kaya gabisa lepas.

P : Dulu kan dia pacaran sama si Nnevy itu kan. Misalnya di masa depan dia bakal jadian sama Win, atau sama siapa kek. Kakak bakal gimana reaksinya?

N3 : aku sih gamasalah sih soalnya kan itu pilihan dia.

P : Terus sebelum suka sama Bright tuh kakak udah masuk ke dunia Thailand belum?

N3 : Paling nonton BL Thailand aja sih. Nonton apay a dulu, Love by Chance

P : Dulu ngga suka aktornya? Ngeship engga?

N3 : Engga sih. Dulu suka sama aktornya tapi biasa aja sih ngga sampe kayak Bright gitu.

P : Ada ngga sih postingan Bright yang ngebuat kakak kek “anjir ini relate banget sama gue”, atau merasa disemangati, atau “sama nih dia kaya gue,” gitu?

N3 : Twitter atau Instagram?

P : Terserah sih. Both.

N3 : Ada sih. Postingan yang mana yah. Kalo ngga salah pas tahun lalu pas fan project international yang nyanyi Kang Goo terus dia notice dan bilang “aku tersentuh banget.” Berarti kan “oh dia nonton,” gitu kan. Terus paling yang sama mamanya. Soalnya kan dia berdua doang sama mamanya kan. Aku juga sama mamaku juga, jadi relate. Terus dia sering posting foto sama mamanya juga. Terus dia juga suka ngefanboy soal kucing, aku juga suka kucing. Jadi relate. Terus apa lagi ya? Macem-macam sih

P : Banyak ya

N3 : Iya, susah sih karena terlalu banyak

P : Ooh.. Aku mau nanya apa lagi ya? Lupa. Bentar ya kuinget-inget dulu, haha. Btw kakak lagi break kah?

N3 : Engga ini sebenarnya aku udah pulang kerja. Aku tadi mau pulang tapi pasti pas sampe rumah jam 6 lewat makanya nunggu kamu aja.

P : Aduh jadi engga enak. Tahu gitu kan kakak pulang dulu aja engga papa.

N3 : Tadi kamu selesai interview jam berapa? Sebelum aku maksudnya

P : Tadi tuh jam.. 4 lebih? Soalnya juga lumayan Panjang juga interviewnya gitu.

N3 : Kamu kenal Cece di online apa real life?

P : Real life. Temenku kenal Cece terus Cece ngenalin aku ke kakak

N3 : Oh real life.

P : Iya. Emang dia nyebar di grup gitu po kalo missal aku butuh?

N3 : Oh waktu itu dia pc aku sih. Kan aku sama dia lumayan deket di Twitter.

P : Oooh. Kirain kalian tuh dalam satu grup git uterus di floor-in gitu.

N3 : Dulu sih iya. cuma sekarang udah engga. Mana dia sekarang kayanya pindah fandom ya?

P : Iya

N3 : Iya. Mana aku tuh dulu sama dia sama temen satu lagi tuh suka baca AU yang orang nggak banyak baca, yang underrated gitu.

P : Saling nyoba nebak password ngga?

N3 : Hahahahahahhah. Kamu juga baca ya?

P : Iya dong. Baca dong.

N3 : Hahahahahah. Iya iya iya

P : Oh iya aku baru inget akum au nanya apa. Kakak selain Thailand nonton yang selain BL juga ga?

N3 : Paling nonton yang komedi sih, tapi jarang. Seringnya BL

P : Dari negara lain?

N3 : Kalo dari negara lain aku juga nonton sih. BL juga nonton, lainnya juga nonton. Straight juga nonton.

P : Ohh. Fleksibel aja gitu ya?

N3 : Iya

P : Oooh. Hmm, sejauh ini itu aja dulu sih kak yang mau aku tanyain.

N3 : Okeee

P : Kalo someday akua da pertanyaan boleh ngga aku reach out kakak?

N3 : Boleh, boleh

P : Kalo gitu sampe sini dulu. Aku makasih banget udah dibantu skripsinya. Yaudah aku pamit undur diri. Kakak juga hati-hati di jalan pulangnya

N3 : Iya. Semoga cepet selesai juga skripsinya

P : Amiiin, amiiin. Thankyou ya kak

Narasumber 4 : Don

Tanggal, Media : 28 Desember 2021, Whatsapp Video

Pekerjaan : Mahasiswa

Domisili : Palembang

P: Hai Don, aku boleh mulai interviewnya?

N4: Boleh

P: Yang pertama aku mo nanya dong, kamu suka Bright ni sejak kapan sih? Dan alasannya apa?

N4: Aku suka Bright dari bulan April 2020. Kalo pertama kali liat Bright alasan aku suka sama dia karena dia ganteng hahaha pandangan pertama lah yahh... Tapi semakin ikutin dia, semakin banyak yang ada di diri dia yg aku suka. Mulai dari dia pencinta binatang, sayang sama keluarga, pekerja keras, fokus sama kerjaan, sayang sama fans, bisa nyanyi, bisa akting, dan lain-lain.

P: Kamu pertama kali liat dia dimana? Dari 2gether atau kebetulan nemu di Instagram gitu, apa dimana?

N4: Di Twitter, ada yg masukin ke base movie gitu. Sebenarnya dari Tiktok sih cuma aku ga ngeh kalo itu Bright sama Win ngehnya pas di Twitter

N4: Dari 2gether

P: Ooooooh

P: Biasanya kalo cari info tentang Bright dimana? Kamu follow account-account tertentu?

N4: Iyaa, aku follow base BrightWin, Opy, Salaleyoo, Gritay, Bwvid, P'Jake, P'Eed, BOF jugaa. Sama follow media sosial Bright juga kek Instagram sama Twitter

P: Berarti kamu punya account fangirl di Instagram juga kah?

N4: Engga, kalo Instagram aku pake account pribadi

P: Ohh. Terus kalo km ngehype Bright tuh biasanya ngapain aja sih? Km suka ikutan event fandom gt ga? Kek selca day, charity atau nulis AU gitu?

N4: Kalo aku biasanya ikutan hype apa aja kerjaan Bright saat itu misalnya naikin hashtag or mention dia gitu... Kalo ikut event fandom juga pernah kek ikutan sumbangan buat kasih hadiah ke Bright pas dia ulang tahun. Selca day juga aku biasanya pake Bright

P: Kalo sama artis lain pernah juga ngga ngasih hadiah kaya gitu?

N4: Pernah, Win. Hahahah. Aku ikut juga sumbangan buat kasih hadiah ke Win

P: W loving BrightWin equally ya

N4: Hahahaha of course

P: Btw kalo pas Bright ada acara live, atau buka Q&A di Twitter gitu km join ga?

N4: Join, Bright suka live di lazada, di Facebook, di Instagram aku ikutin semua hahaha. Kalo Q&A pasti ikutan caper tapi nda pernah di notice

P: Ya allah sad

P: Biasanya capernya ngirim pesan kek mana?

N4: Yah kalo dia buka #talkwitbright nah suka nanya nanya. What are you doing today bai bai, how was your day, where's ame, you like cat or dog. Gituu gituuu hahahah

P: Hahahahah okayy. Eh berarti Bright tu artis yg bikin pertamakali kenal thai dan masuk fandom? Atau bukan?

N4: YES BENAR

P: Abis kenal BrightWin kamu ngehype series atau kapal lain juga engga?

N4: Kalo series banyak, tapi kalo kapan awalnya aku hype mewgulf juga tapi sekarang udah engga

P: Apa aja tuh seriesnya?

N4: Tharntype, dark blue kiss, theory of love, WHY R U?, love by chance, until we meet again, 2moons, 2moons s2, kiss me again, water boyy, en love, my engineer, oxygen, banyak lagi lupa. Kalo sekarang cuma lagi nntn bad buddy the series. Astaga itu bl aja yg aku sebutin. Kalo non bl ada the gifted, happy birthday, blacklist, dan lain-lain.

P: Gapapa. Kalo bl kamu nonton dari thai doang atau bl dari negara lain juga?

N4: Negara lain juga

N4: Korea, spanyol, Norway, France

P: Skam kah?

N4: Iyaaa sama elite

P: Oh elite aku blm nonton tp aku ngikutin skam

N4: Elite baguss kok

P: Sekarang dah sampe season brp si?

N4: Season 4

P: Ntar aku nonton ah. Balik lagi ke fandom, kamu di account fangirl ada temen2 yang akrab banget hiyu ga sih?

N4: Kalo temen akrab sampe dman setiap hari mah ga ada tapi kalo temen temen di Twitter yg aku tau dan ga asing sering jbjb ada

P: Kalo acara meet up yang diadain fandom di real life gitu pernah ikutan?

N4: Belum, soalnya ga ada di kota aku

P: Km tinggal di mana e?

N4: Palembang

P: Jauh juga. Btw kamu ngerasa aman ga si untuk ngeshare hal-hal personal di account fangirl?

P: Misal rant tentang real life gt

N4: Biasa aja sih, selagi ga berlebihan

P: Mutualan sm temen rl ga di account fangirl?

N4: Ada sih, tapi keknya dia dah lupa sama acc gua

P: Sejauh ini yg kamu share apa aja selain foto asli?

N4: Kegiatan kuliah

P: Ini terakhir, ada ngga postingan Bright yang bikin kamu ngerasa "anjir relate banget sama gue" atau ngebuat kamu pengen jb2 di tweet/kolom komentarnya dia?

N4: Caption nya?

P: Iyaps

N4: Keknya belum ada deh, terlalu fokus ke postingan dia

P: Hooo okedeh. Segitu dulu sih Don pertanyaanku. Makasih banyak ya. Btw kalo misal next time ada pertanyaan lg aku hubungi km lagi boleh?

N4: Bolehhh dongg

P: Yayyy. Btw ni kamu dirumah atau dimana? Aku pengen ngirimin makanan/minuman sbg tanda terimakasih ehehhe

N4: Di rumahh sih, ga usahh heh ngerepotin aja entar

P: Aku gaenak weeh. Atau kl km ngerasa ga aman ngeshare alamat ntar km pesen sendiri trs tak tf juga gapapa

N4: Bukann gitu hahaha, aku juga mau pergi ini takutnya nanti aku ga ada di rumah

P: Yaudaah. Nanti kl berubah pikiran kasi tau aku aja yaa

N4: Hahah okeey. Eh tapi kamu ga mikir aku sombong atau gimana gimana kan??

P: Hahh engga lahh. Santuy aja aku mah

N4: Sipp deh

Narasumber 5 : Atikanara

Tanggal, Media : 28 Desember 2021, Whatsapp Video

Pekerjaan : Mahasiswa

Domisili : Yogyakarta

P: Udah boleh mulai belum wawancaranya?

N5: Boleh

P: Iyaaps

P: Yang pertama aku mo nanya dong, kamu pertamakali tau Bright darimana sih?

N5: Aku tau Bright pertamakali dari foto-foto atau video yg berkeliaran di explore Instagram pas dia main 2gether series

P: Terus nonton 2gether ngga?

N5: Jujur aku nonton 2gether baru sampe eps 1 doang kak. Cuma sering dapet spoiler dari tiktok atau explore Instagram

P: Ohhh, kalo f4 atau project lainnya dia?

N5: F4 blm nonton kak. Soalnya lagi mager beli premium viu hehehe cuma tau sepenggal-sepenggal dari tiktok. Tapi ga aku tonton soalnya takut kena spoiler hahahaha nanti paling aku nonton

P: Hahahahaha okee. Terus kamu suka Bright kenapa si?

N5: Kenapa ya? Mungkin karena dia tuh family first gitu? Sayang sama mama dan kucingnya dan aku juga sedikit tau perjalanan dia jadi sukses itu sangat2 membuatku termotivasi gitu... Kayak wow dia pernah jualan baju lewat online dan sekarang udh di endorse brand2 mahal. Jadinya aku termotivasi biar bisa sukses kayak dia

P: Hoooo. Selain termotivasi untuk sukses, ada hal lain lagi ga yang sekiranya kamu aplikasikan di kehidupanmu sehari-hari? Hobi misalnya, atau selera musik, atau gaya fashion gt? Hal yang ngebuat kamu relate gt sm dia

N5: Ada sih, dia kan pecinta kucing. Aku juga suka kucing tapi alergi bulunya. Trus dia kan suka update kalo olahraga gitu, jadinya aku juga sekarang mayan suka olahraga dan ga mager lagi. Gaya fashion dia gaada yg murah.. Mau ikutin gaada dananya. Tapi emng suka banget sama style dia

P: Btw kamu pernah ga si berusaha komunikasi sm Bright? Misal kirim dm atau komen di live, or twitternya dia gt?

N5: Pernah komen dia di postingan sama kalo pas kapan tu dia live aku juga komen di live dia

P: Komen gimana

N5: Ya cuma say hi doang sama kalo pas dia live gitaran kan tanya mau req lagu apa gitu. Ya kadang aku req lagu hahahaha walopun ga ke notis

P: Km kalo nyari info ttg Bright di Twitter juga ga si? Apa cuma Instagram?

N5: Iya di Twitter juga kak. Tapi lebih sering di Instagram soalnya tiba-tiba dah muncul aja di explore

P: Km ada follow account2 khusus buat update ttg Bright gitu nda?

N5: Adaaa tapi di sec acc kaaa

N5: Hahahahaha

P: Apa aja tuh accountnya?

N5: 2gether_winbright, bwbrightwin_2721, brightvc_

P: Berarti kl fangirling km lebih aktif di Instagram ya?

N5: Iya di sec acc kak

P: Km kalo di sec acc ada temen akrab gt ga? Sesama fangirl gt?

N5: Engga. Itu priv acc buat aku fangirl hahahahaha

P: Ohh ngehype personal aja gt ya

P: Kenapa km milih untuk personal aja ngehypenya? Ga interaksi sama sesama fangirl gt?

N5: Cuma buat archives sih sebenarnya kak. Kalo hype ya paling kalo pas ketemuan sama temen baru dah ngobrol

P: Ohh. Kalo temen ngehype gitu pertamakali kenal dimana? Atau emang dari awal temen rl yang kebetulan suka juga?

N5: Emng temen rl kak. Tapi ya dia ga ngikutin Bright cuma tau aja orangnya yg mana.. Ya aku suka cerita-cerita gitu sama dia

P: Selain ngefangirl, kamu ngeshare hal2 personal ga sih di sec acc? Sec acc-mu pake identitas asli ngga?

N5: Jarang sih kak. Engga pake identitas asli.

P: Btw km pernah ikut charity atau event lain yang diadain sama fan basenya Bright?

N5: Blm pernah kak

P: Kalo beli barang yang diendorse / brandnya Bright?

N5: Paling pake Lazada sih kak. Karena kepo sama aplikasi Lazada

P: Terakhir nih, kalo misal Bright posting yang keliatan galau atau lagi ngedown gitu reaksimu gimana?

N5: Paling aku dm dia kasi support biar ga down atau galau lagi. Tak ancem kalo galau nanti Win aku culik

P: Pawangnya diculik makin galau dong, hahahaha. Yaudah itu aja sih pertanyaanku. Makasih ya udah bantuin

N5: Iya ka sama2 kalo ada yg mau di tanyain WhatsApp aja

P: Km ini lg dimana?

N5: Di rumah

P: Aku mo ngirimin sesuatu buat tanda terimakasih. Kamu lg pengen apa??

N5: Eh gausa deh serius kak. Soalnya aku juga jawab seadanya

P: Beneran? Kalo misal berubah pikiran kabarin yaa

N5 : Serius.

P : Thankyou yaa

N5 : Iya kakk